

ABSTRAKSI

Investasi saham memerlukan penilaian (valuasi) saham untuk menentukan nilai intrinsik (nilai riil) suatu saham, hal ini dikarenakan nilai intrinsik perusahaan menjadi ukuran yang sangat penting bagi investor untuk mengambil keputusan dalam membeli saham suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai intrinsik saham perusahaan perbankan yang tergabung dalam I LQ 45 per januari 2012 yang tergabung dalam BEI periode 2007-2011. Saham-saham tersebut antara lain: Bank Central Asia Tbk(BBCA), Bank Negara Indonesia Tbk(BBNI), Bank Rakyat Indonesia Tbk(BBRI), Bank Danamon Tbk(BDMN), dan Bank Mandiri Tbk(BMRI). Analisis data yang digunakan menggunakan pendekatan *discounted cash flow techniques* dan *relative valuation techniques* (*price earning ratio*, *price book value*, dan *price sales ratio*).

Hasil penelitian menunjukkan estimasi nilai intrinsik saham untuk saham BBKA, BBNI, BBRI, BDMN, dan BMRI, dihitung dengan pendekatan *discounted cash flow techniques*, saham tergolong saham *overvalue*, kecuali BBKA pada tahun 2010 dan 2011 nilai intrinsiknya mengalami *undervalue*. Sedangkan nilai intrinsik saham BBKA, dan BBNI, dan BDMN dihitung dengan pendekatan *relative valuation techniques* dengan alat PER (*Price Earning Ratio*) saham tergolong saham *overvalue*, BBRI, dan BMRI tergolong saham *undervalue*. Nilai intrinsik dihitung dengan alat PBV(*Price Book Value*), saham BBKA dan BBRI nilai intrinsiknya tergolong *overvalue*, saham BBNI, BDMN, dan BMRI tergolong saham *undervalue*. Sedangkan nilai intrinsik saham BBKA, dan BBRI, dihitung dengan alat PSR (*Price Sales Ratio*) saham tergolong *overvalue*, BBNI, BDMN, dan BMRI tergolong saham *undervalue*, kecuali pada tahun 2008 dan 2011 BBNI nilai intrinsiknya mengalami *overvalue*.

Bank Central Asia Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Danamon Tbk, dan Bank Mandiri Tbk dalam mengupayakan nilai intrinsik sahamnya stabil dan layak dipilih investor yang tidak menyukai resiko, maka disarankan untuk meningkatkan *growth*, *Return on equity*, dan penjualan dari perusahaan. Untuk meningkatkan *growth* dengan cara meningkatkan distribusi kasnya (dividen) kepada pemegang saham dengan mengumumkan dividen tambahan disamping dividen berkala, untuk meningkatkan *Return on equity* dengan cara mengelola modal kerja yang lebih baik, sehingga laba bersih perusahaan meningkat. Sedangkan cara yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan, dengan cara meningkatkan pelayanan kepada nasabah, melakukan inovasi produk perbankan, dan meningkatkan promosi dalam setiap media.

Kata Kunci: *discounted cash flow teknik*, *Relative valuation teknik*, *PER (Price Earning Ratio)*, *PBV (Price Book Value)*, *PSR (Price Sales Ratio)*